

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesepian dengan kecanduan *smartphone* pada remaja. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi kesepian yang dialami remaja maka semakin tinggi kecanduan *smartphone*. Sebaliknya, semakin rendah perasaan kesepian yang dialami remaja, maka semakin rendah juga kecanduan *smartphone*. Dalam penelitian ini kesepian memberikan sumbangan efektif sebesar 23,1% sementara sisanya sebanyak 76,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti; stres, kesedihan, kecemasan, kejenuhan belajar, dan *leisure boredom*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah peneliti uraikan, maka peneliti mengajukan saran kepada subjek penelitian dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, yaitu:

1. Bagi subjek penelitian

Saran bagi remaja untuk lebih meningkatkan komunikasi secara langsung dengan orang lain atau teman sebaya agar terhindar dari perasaan kesepian. Dengan meningkatnya komunikasi secara langsung maka dapat menurunkan perasaan kesepian sehingga dapat menekan terjadinya kecanduan *smartphone*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini memberikan sumbangan efektif sebesar 23,1%, oleh sebab itu diharapkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang lain seperti; stres, kesedihan, kecemasan, kejenuhan belajar, dan *leisure boredom*.
- b. Diharapkan untuk melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas atau subjek dengan kriteria lain seperti pada dewasa awal atau anak-anak. Hal ini karena sering kali peneliti menemukan fenomena adanya anak-anak yang sudah menggunakan *smartphone* dan pada orang dewasa yang lebih suka menyibukkan diri dengan *smartphone*.
- c. Diharapkan untuk melakukan pengambilan data dengan teknik selain *accidental sampling* agar penelitian selanjutnya dapat dijadikan generalisasi.